

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada Bab IV, hasil analisis dan temuan selama pembelajaran dengan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) menggunakan buku digital, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas tiga pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis berdasarkan prosedur Newman setelah implementasi GDL menggunakan buku digital adalah pada kategori tinggi siswa cenderung melakukan kesalahan dalam penulisan jawaban kembali (*encoding errors*), kategori sedang siswa cenderung melakukan kesalahan dalam keterampilan proses (*process skill errors*) dan kesalahan dalam penulisan jawaban (*encoding errors*), sedangkan pada kategori rendah siswa cenderung melakukan kesalahan dalam mentransformasi jawaban (*transformation errors*), melakukan kesalahan dalam keterampilan proses (*process skill errors*) dan melakukan kesalahan dalam penulisan jawaban (*encoding*).
2. Kesalahan yang dilakukan siswa dengan kategori kemandirian belajar sedang yaitu kesalahan keterampilan proses sebanyak 5 siswa dan kesalahan penulisan sebanyak 6 siswa. Kesalahan yang dilakukan siswa dengan kategori kemandirian belajar rendah adalah kesalahan transformasi sebanyak 3 siswa, kesalahan keterampilan proses sebanyak 5 siswa, dan kesalahan penulisan jawaban akhir sebanyak 7 siswa.

3. Siswa dengan kategori kemandirian belajar tinggi cenderung memenuhi seluruh indikator yang ada, dengan persentase sebesar 53,33%. Siswa dengan kategori kemandirian belajar sedang memenuhi empat sampai lima indikator kemandirian belajar dengan persentase sebesar 23,33%. Siswa dengan kategori kemandirian belajar rendah hanya memenuhi satu sampai tiga saja indikator kemandirian belajar dengan persentase sebesar 23,33%.

5.2. Saran

Penelitian tentang kesalahan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kemandirian belajar siswa yang diajar melalui *Guided Discovery Learning* (GDL) merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kepada siswa. Hasil analisis kesalahan pemecahan masalah matematis siswa dipandang perlu diterapkan dan dilaksanakan oleh guru, lembaga, dan peneliti lain yang berminat. Namun selain itu juga terdapat kelemahan-kelemahan selama penelitian yaitu keterbatasan waktu dalam penelitian. Jangka waktu yang lebih lama akan menjadikan gambaran yang lebih jelas mengenai kesalahan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa sebaiknya mencatat, memahami, dan lebih banyak berlatih soal mengenai pemecahan masalah agar dapat mengurangi jenis kesalahan yang sering dilakukan.
2. Guru sebaiknya memetakan kemandirian belajar siswa sejak awal untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai. Guru menyajikan soal yang relevan dengan kehidupan nyata dan bertingkat kesulitannya agar siswa terbiasa menyelesaikan pemecahan masalah.

3. Siswa hendaknya dapat menyimak dengan baik tujuan pembelajaran dalam proses model GDL yang disampaikan oleh guru sehingga siswa lebih memahami kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk mengurangi kesalahan-kesalahan siswa dalam tes pemecahan masalah matematis dengan menyesuaikan soal yang akan diteliti dengan prosedur NEA.
5. Untuk peneliti lanjutan diharapkan menggunakan model pembelajaran lain yang dapat menumbuhkan kemandirian belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.